

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian dianalisa. Dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan kejadian penyakit pada satu titik waktu (Swarjana, 2015). Pada penelitian *cross-sectional*, efek atau penyakit sebagai variabel terikat dan faktor risiko sebagai variabel bebas akan diteliti sekaligus pada saat yang sama (Surahman, Rachmat dan Supardi, 2016). Pengambilan data menggunakan rekam medis RS Siti Khodijah Pekalongan

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dimana studi kasus ini dilakukan di RS Siti Khodijah Pekalongan. Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Juni 2023.

#### **C. Subjek Penelitian**

Dalam kasus ini subjek penelitiannya adalah bayi asfiksia neonatorum dari ibu preeklamsia pada bulan Januari-Juli 2023 yaitu berjumlah 61 kasus. Dan untuk yang diambil sampelnya dengan metode total sampling, yaitu semua pasien yang memenuhi syarat dapat langsung diambil sampelnya.

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini di RS Siti Khodijah Kota Pekalongan tahun 2023 berjumlah 93 ibu preeklamsia dari jumlah kelahiran sebanyak 663.

## 2. Sampel

Jumlah sampel yang diambil adalah bayi asfiksia di RS Siti Khodijah Kota Pekalongan tahun 2023 berjumlah 61 ibu preeklamsia yang bayinya mengalami asfiksia neonatorum dan 32 ibu preeklamsi yang bayinya tidak mengalami asfiksia neonatorum.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka akan diuraikan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kejadian Preeklamsi Dengan Asfiksia Neonatorum	<p>a. Ibu hamil dengan preeklamsia yang memiliki catatan dokter di rekam medisnya</p> <p>b. Keadaan bayi dengan skor APGAR 0 sampai 6 (atau 7 pada menit pertama) dan yang tidak bernapas sendiri dicatat dalam rekam medis ibu</p>	Rekam Medis ibu dan bayi yaitu berupa diagnosa	<p>a. (YA) Ibu preeklamsia dengan kejadian bayi asfiksia neonatorum</p> <p>b. (TIDAK) Ibu preeklamsia dengan kejadian bayi yang tidak mengalami asfiksia neonatorum</p>	Nominal

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menggunakan satu variable yaitu mengenai gambaran

kejadian preeklamsi dengan asfiksia neonatorum

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang baik yang dapat dievaluasi untuk menentukan kejadian preeklampsia, faktor independen, dan kejadian asfiksia neonatal, variabel dependen. Informasi tersebut berasal dari rekam medis ibu yang melahirkan di RS Siti Khodijah Pekalongan pada tahun 2023.

### 2. Teknik pengumpulan data

Berikut proses perijinan untuk dilakukan penelitian :

- a. Surat Studi Pendahuluan yang dikeluarkan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo Tanggal 13 Juni 2023 dengan nomor 0841/SM/Fkes/UNW/VI/2023
- b. Surat Tanggapan dari pihak Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan yaitu di keluarkan tanggal 14 juni 2023 dengan nomor 3089.2/RSSK/UM-02/VIII/2023
- c. Surat Pengajuan Etichal Clearance dari Institusi dikeluarkan tanggal 19 Juni 2023 dengan nomor 0861/SM/Fkes/UNW/VI/2023
- d. Surat Ethical Clearane yang keluar tanggal 13 Juli 2022 dengan nomor 130/KEP/EC/UNW/2023

Register bersalin Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan dan catatan medis pasien digunakan untuk mengumpulkan data pasien. Berikut adalah prosedur pengumpulan data :

- a. Peneliti telah membuat form, alat tulis, dan form pendataan sebagai perangkat pembelajaran.

- b. Menemukan informasi yang diperlukan di register bersalin RS Siti Khodijah Pekalongan Unit VK antara lain nomor rekam medis ibu kandung, informasi nilai APGAR, diagnosis medis. Pada minggu pertama, responden mengumpulkan data sebanyak 250 data, lalu di minggu kedua responden mengumpulkan data 150 data dan di minggu ketiga sebanyak 263 data rekam medis.
- c. Mencari data yang diperlukan di bagian rekam medis RS Siti Khodijah Pekalongan, meliputi informasi paparan faktor risiko untuk kasus, informasi diagnosis pre-eklampsia dan kejadian asfiksia neonatorum.
- d. Data yang dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpulan data yang telah ditetapkan.
- e. Mengolah data, menganalisis data dan menyusun laporan hasil

#### **G. Pengolahan data**

Setelah pengumpulan data selesai, prosedur berikut diambil untuk memproses data :

##### 1. Editing

Fase ini memodifikasi pengumpulan data dengan memastikan bahwa data yang diambil dalam format pengumpulan data yang lengkap

##### 2. Koding

Dalam penelitian ini, data diberi kode dengan memberikan nomor seperti asfiksia neonatal dan faktor risiko seperti preeklampsia, dan variabel, seperti yang dijelaskan di bawah ini :

**Tabel 3.2 Kode Variabel Penelitian**

Variabel	Kode	Arti
Kejadian asfiksia neonatorum	1	Terjadi asfiksia neonatorum
	2	Tidak terjadi asfiksia neonatorum

### 3. Processing

Data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini kemudian dimasukkan ke dalam tabel master.

### 4. Clearing

Data yang terkumpul kemudian diformat ke dalam tabel distribusi frekuensi dan disusun.

## H. Analisis data

Data dalam penelitian ini merupakan data terklasifikasi, sehingga analisis datanya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis univariat

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel. Penelitian ini meliputi kejadian asfiksia menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek pada kategori tertentu

X =  $\sum$  sampel dengan karakteristik tertentu

$$Y = \sum \text{sampel total}$$

## **I. Etika Penelitian**

### 1. Perizinan penelitian

Jenis lisensi untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengajukan izin etik kepada komite etik Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk izin melakukan penelitian.

### 2. Kerahasiaan

Dengan menggunakan inisial nama lengkap pasien dan hanya melaporkan data terpilih, peneliti melindungi privasi dan keamanan data rekam medis yang mereka kumpulkan. Dalam penelitian ini, semua data dan informasi tentang identitas subjek dirahasiakan, termasuk tidak menyebutkan identitas subjek penelitian.

## **J. Kelemahan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil data sekunder berupa data rekam medis pasien yang sudah ada, sehingga peneliti tidak sepenuhnya mengetahui kebenaran data tersebut.